

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makna tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dijabarkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (6) yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan nasional tersebut, pemerintah dalam hal ini sekolah yang merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pencapaian optimal proses pendidikan tersebut beserta komponennya melakukan usaha dalam proses pemberdayaan kepala sekolah yang berlangsung agar menghasilkan sekolah efektif.

Kondisi sekolah saat ini kepala sekolah sudah mengimplementasikan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis tapi banyak sekali hambatan yang ditemui, oleh karena itu peneliti memilih SD muhammadiyah 16 Karangasem, akan tetapi kondisi yang diharapkan berupa pemilihan gaya kepemimpinan yang demokratis dipergunakan kepala sekolah agar lebih menunjang dalam mengembangkan sekolah efektif, Mada (2006 : 7) “dalam memahami studi pengembangan sekolah efektif, hal lain yang perlu diketahui untuk memahami sekolah yang berhasil adalah cara atau teknik untuk mengukur efektifitas sekolah”.

Salah satu upaya untuk menghasilkan sekolah efektif ialah dengan manajemen sekolah seperti yang diungkapkan Husaini Usman (2007 : 6) bahwa “manajemen sekolah efektif ialah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah yang memuaskan *stakeholder* sekolah”. Disamping itu dibutuhkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis seperti yang

dikatakan Samino (2015 : 75)“ gaya atau tipe demokratis ini dipandang oleh berbagai kalangan sebagai gaya yang paling ideal”, kepala sekolah dengan gaya demokratis dirasa memiliki berbagai keunggulan untuk mengembangkan sekolah efektif.

Alternatif yang disajikan untuk dapat mengatasi masalah utama tersebut secara tepat sesuai sumbernya perlu dicari. Adapun alternatif yang dapat dipilih adalah kepala sekolah mengimplementasikan gaya kepemimpinan demokratis untuk mencapai sekolah efektif seperti menurut Mada (2006 : 7) “dalam memahami studi pengembangan sekolah efektif, hal lain yang perlu diketahui untuk memahami sekolah yang berhasil adalah cara atau teknik untuk mengukur efektifitas sekolah”., sehingga penulis melakukan penelitian “Implementasi Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratis Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem?
2. Apakah upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah 16 Karangasem?
3. Apa sajakah hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Demokratik untuk mengembangkan sekolah Efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Tipe Demokratik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

2. Untuk mendeskripsikan Upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.
3. Untuk mengidentifikasi hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Tipe Demokratik dalam mengembangkan sekolah Efektif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan Kepala Sekolah untuk menambah khasanah teori mengenai Gaya Kepemimpinan kepala sekolah tipe demokratik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah, dapat meningkatkan mutu sekolah dengan menggunakan gaya kepemimpinan akademik.

b. Manfaat bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai sekolah efektif serta guru dapat turut membantu Kepala Sekolah dalam menempuh upaya pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratik dan mewujudkan sekolah efektif.

c. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan peneliti tentang bagaimana memimpin sekolah dan memahami tipe kepemimpinan yang ideal bagi Sekolah Dasar.